

**PERSEPSI SISWA SMP MUHAMMADIYAH SANDEN TERHADAP
PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Adek Ridwan Fauzi
NIM. 12601244154

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Persepsi Siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani” yang disusun oleh Adek Ridwan Fauzi NIM 12601244154 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 27 Oktober 2016
Pembimbing,



Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd.,M.Kes.
NIP. 19751018200501 1002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.
Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau
yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti
tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 27 Oktober 2016
Yang menyatakan,



Adek Ridwan Fauzi
Nim. 12601244154

HALAMAN PENGESAHAN

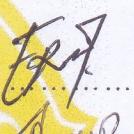
Skripsi yang berjudul "Persepsi Siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani" yang disusun oleh Adek Ridwan Fauzi, NIM. 12601244154, telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 7 November 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
------	---------	--------------	---------

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes

Ketua Pengaji

.....

22-11-2016

Aris Fajar P, M.Or

Sekretaris Pengaji

.....

17-11-2016

F.Suharjana, M.Pd

Pengaji I (Utama)

.....

14-11-2016

Yudanto, M.Pd

Pengaji II
(Pendamping)

.....

19-11-2016

Yogyakarta, 24 November 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. “Pengetahuan adalah cahaya hati, Ilmu adalah lentera akal, dan dalam setiap kejadian pasti ada hikmahnya” (Ali bin Abi Tholib)
2. “Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah” (HR.Turmudzi)
3. Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa (Adek Ridwan Fauzi)
4. Berangkat dari pengalaman sehingga jati diri yang akan membuat perjalanan hidup berjalan tepat pada tempatnya dan memperoleh kematangan (Adek Ridwan Fauzi)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Orang tuaku, Bapak Suratno, dan juga ibuku tercinta Arida Zuhairoha yang dengan segenap jiwa raga merawat dari lahir sampai saat ini, selalu menyayangi, mendoakan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan tak ternilai. Mudah – mudahan selalu dalam kondisi sehat dan semoga persembahan ini bisa memberikan sedikit rasa kebahagiaan.
2. Kakak tercintaku Adib Randi Rifai dan Anisa Maulia Ratna yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, mudah-mudahan selalu dilancarkan segala urusannya.

**PERSEPSI SISWA SMP MUHAMMADIYAH SANDEN TERHADAP
PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI**

Oleh :

Adek Ridwan Fauzi

12604244154

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang maksimalnya penerapan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah Sanden yang berjumlah 110 anak. Uji Reliabilitas Instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,927. Populasi penelitian ini adalah semua siswa SMP Muhammadiyah Sanden yang berjumlah 110 siswa dan semua dijadikan sampel. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15-17 September 2016 dan bertempat di SMP Muhammadiyah Sanden. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani. 6 siswa (5,45%) mempunyai persepsi sangat kurang positif, 29 siswa (26,36%) mempunyai persepsi kurang positif, 34 siswa (30,91%) mempunyai persepsi cukup positif, 38 siswa (34,55%) mempunyai persepsi positif, dan 3 siswa (2,73%) mempunyai persepsi sangat positif. Frekuensi terbanyak sebesar 34,55%, yaitu pada kategori positif. Dengan demikian persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah positif.

Kata kunci: *persepsi, media gambar.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjangkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Persepsi Siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani”.

Skripsi dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
3. Ketua Program Studi PJKR FIK UNY, Yang telah menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian,dan sebagai dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Bapak Drs. Ngatman, M.Pd., Pembimbing Akademik, yang selalu mengarahkan saya ketika ada keluh kesah, dan menasehati saya untuk selalu semangat dalam menjalankan kewajiban sebagai mahasiswa.
5. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu selama saya

menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan ini.

6. Kepala sekolah, dan Bapak/ibu guru serta staff karyawan SMP Muhammadiyah Sanden yang telah membantu saya dalam melaksanakan penelitian.
7. Siswa kelas VII,VIII,IX SMP Muhammadiyah Sanden yang telah bersedia mengisi angket dalam penelitian ini.
8. Teman-teman PJKR E angkatan 2012 yang selalu mendukungku. Maaf kalau banyak kesalahan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun dan saran akan diterima untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Oktober 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI.....	8
A. Deskripsi Teoritik.....	8
1. Hakikat Persepsi.....	8
a. Pengertian Persepsi	8
b. Proses Pembentukan Persepsi.....	10
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	11
2. Hakikat Media	14
a. Pengertian Media	14
b. Jenis-Jenis Media	15

3. Hakikat Media Gambar	16
a. Pengertian Media Gambar.....	16
b. Kelebihan Media Gambar.....	20
4. Pendidikan Jasmani	21
a. Pengertian Pendidikan Jasmani	21
b. Tujuan Pendidikan Jasmani.....	22
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	25
 BAB III. METODE PENELITIAN.....	 26
A. Desain Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	27
1. Instrumen Penelitian.....	27
2. Uji coba Instrumen.	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 34
A. Deskripsi Lokasi, Subyek, dan Waktu Penelitian	34
1. Faktor Fungsional.....	36
2. Faktor Struktural.....	38
B. Pembahasan	40
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	 43
A. Kesimpulan	43
B. Implikasi Hasil Penelitian	43
C. Keterbatasan Penelitian	44
D. Saran-Saran	44
 DAFTAR PUSTAKA	 48
 LAMPIRAN	 50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Pernyataan.....	27
Tabel 2. Kisi-Kisi Pernyataan Penelitian	28
Tabel 3. Kisi-Kisi Pernyataan Uji Coba Penelitian	30
Tabel 4. Skala Skor	32
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani.....	34
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani berdasar Faktor Fungsional	37
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani berdasar Faktor Struktural.....	39

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	Histogram Persepsi Siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	35
Gambar 2.	Histogram Persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani berdasar Faktor Fungsional.....	38
Gambar 3.	Histogram Persepsi Siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani berdasar Faktor Struktural	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Fakultas.....	48
Lampiran 2. Surat Keterangan SMP Muhammadiyah Sanden	52
Lampiran 3. Angket Ujicoba Penelitian	53
Lampiran 4. Data Ujicoba Penelitian	56
Lampiran 5. Reliabilitas	57
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian PDM Muhammadiyah Bantul.....	59
Lampiran 7. Surat Keterangan SMP Muhammadiyah Sanden.....	60
Lampiran 8. Angket Penelitian.....	61
Lampiran 9. Data Penelitian	65
Lampiran 10. Frekuensi Data Penelitian.....	70
Lampiran 11. Hasil Dokumentasi	73
Lampiran 12. Surat Bimbingan TAS	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila (Menpora 1984). Proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani sedikit berbeda dengan proses pembelajaran mata pelajaran yang lain dalam mencapai tujuannya. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, pelaksanaan pembelajaran memiliki metodik pembelajaran yang spesifik dengan bentuk kegiatan aktivitas jasmani dan dalam pelaksanaan pembelajarannya memiliki tiga ranah yaitu: perilaku/sikap, pengetahuan, dan keterampilan/praktik. Pembelajaran jasmani lebih menitik beratkan pada kegiatan siswa yang mengarah pada kegiatan di luar kelas/*outdoor*, sedangkan pembelajaran dari mata pelajaran selain pendidikan jasmani, kebanyakan pelaksanaan terjadi di dalam ruangan atau kelas. Kegiatan di luar kelas, berupa praktek yang mengarah pada gerak siswa. Kegiatan tersebut menggunakan alat praktek dan fasilitas yang berupa lapangan kegiatan. Kegiatan di dalam kelas yang mengarah pada teori/pengetahuan, siswa menggunakan buku paket, buku tulis,dan visualisasi dari guru.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan

sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (BSNP, 2006: 177).

Proses pembelajaran merupakan proses yang berhubungan dengan metode mengajar guru dalam menyampaikan suatu materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Oleh karena itu proses pembelajaran sangat penting artinya dalam menyampaikan suatu materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Sehingga bisa tercapai tujuan dari proses pembelajaran itu sendiri.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, diantaranya adalah motivasi, persepsi, dan fasilitas. Menurut Sardiman (2001: 71) Motivasi berasal dari kata motif, yang diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Artinya motivasi adalah bentuk dorongan yang membuat seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan yang dikehendaki atau untuk mendapat kepuasan dengan dirinya. Selain motivasi, faktor lain yang berpengaruh pada keberhasilan pencapaian pembelajaran yaitu persepsi, persepsi dimulai dari pengamatan dan penangkapan mengenai objek-objek dan fakta-fakta melalui pengamatan panca indera, selanjutnya dengan adanya rangsangan dalam berpersepsi dari siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan dapat lebih meningkatkan pembelajaran di sekolah untuk menambah pengetahuan di bidang pelajaran pendidikan jasmani.

Selain dua faktor di atas, fasilitas juga sangat berperan dalam usaha pencapaian tujuan proses pembelajaran. Fasilitas yang digunakan bermacam-macam, contoh: fasilitas dalam penyampaian pembelajaran menggunakan metode konvensional dan penyampaian pembelajaran menggunakan media. Salah satu

fasilitas yang bisa membantu peningkatan proses pembelajaran adalah dengan menggunakan media.

Pemilihan dalam pemakaian media merupakan hal yang berpengaruh terhadap kelancaran dalam proses pembelajaran. Pemilihan media yang tepat akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri. Pada dasarnya pemilihan media secara tepat harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi siswa, materi, dan kemampuan guru mengenai media, sehingga proses pembelajaran akan berjalan makin lancar dan pencapaian hasil akan lebih maksimal.

Walaupun kriteria pemilihan yang baik sudah ada, tetapi penerapannya dalam proses pembelajaran masih kurang. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman atau pengetahuan guru mengenai kriteria pemilihan media yang baik. Oleh karena itu, pemahaman mengenai kriteria pemilihan media yang baik harus dikuasai oleh para guru.

Guru pendidikan jasmani di SMP Muhammadiyah Sanden masih banyak yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional, yaitu dengan melakukan demonstrasi gerak yang selanjutnya siswa mencoba menirukan gerakan tersebut. Hal tersebut dianggap kurang efektif karena membatasi kreatifitas dan daya pikir siswa untuk memahami materi, dan juga siswa menjadi cenderung pasif dengan pemberian materi.

Pemberian materi dalam penggunaan media gambar masih jarang digunakan di sekolah-sekolah. Meskipun demikian di SMP Muhammadiyah Sanden media sudah mulai dikenalkan pada para siswa. Dari hasil pantauan penulis di lapangan terlihat keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran

pendidikan jasmani sangat besar. Hal ini dikarenakan siswa merasa lebih tertarik dan tertantang dengan adanya penggunaan media gambar, karena siswa dituntut harus lebih aktif dalam berpikir sehingga mereka mampu memahami materi. Meski demikian, masih belum diketahui tanggapan siswa terhadap penggunaan media gambar.

Hampir semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah sudah menggunakan media gambar, salah satu materi yang menggunakan media gambar adalah materi penjas. Proses pembelajaran penjas pada dasarnya bertujuan agar siswa mengetahui dan memahami pembelajaran penjas. Sehingga penggunaan media gambar dipandang mampu membantu siswa untuk mencapai hal tersebut. Sebelum menggunakan media, pelaksanaan pembelajaran hanya bersumber dari demonstrasi gerak dari guru, sehingga banyak siswa yang kurang paham terhadap teknik-teknik yang sebenarnya dan banyak yang melakukan dengan salah tanpa mengetahui teknik yang benar.

Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media gambar dalam pembelajaran penjas yaitu dengan pembukaan sedikit penjelasan materi dari guru, yang kemudian siswa memperhatikan gambar mengenai materi penjas yang disampaikan. Dengan sedikit contoh gerakan dari guru, siswa kemudian melakukan gerakan berdasarkan contoh, yang diperjelas dengan menggunakan media gambar, sehingga siswa lebih paham dan jelas terhadap materi yang diajarkan, dan diharapkan prestasi pelajaran pendidikan jasmani dapat meningkat.

Dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar, proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Muhammadiyah Sanden juga terdapat sedikit hambatan. Meskipun media gambar sudah dipakai oleh guru namun

penggunaannya masih kurang maksimal. Hambatan lain yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani adalah bagaimana guru itu sendiri mampu menarik perhatian siswa agar semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan adanya sarana yang kurang lengkap.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mencari jawaban persepsi para siswa tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka berbagai permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurang maksimalnya Pemilihan dalam pemakaian media gambar untuk kelancaran dan pencapaian hasil yang maksimal.
2. Belum optimalnya penerapan media gambar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Guru pendidikan jasmani di SMP Muhammadiyah Sanden lebih banyak melakukan pengajaran hanya menggunakan metode konvensional.
4. Belum diketahuinya persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ini penting untuk memberikan arahan yang jelas dalam proses penelitian. Selain itu karena keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan penulis, maka dalam penelitian ini tidak membahas semua permasalahan yang berkaitan dengan identifikasi masalah di atas.

Pada penelitian ini permasalahan hanya pada masalah persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Persepsi Siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Secara Teoritis

- a Memberikan sumbangan bagi perkembangan pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan jasmani.
- b Dapat dijadikan bahan kajian penelitian selanjutnya, sehingga hasilnya lebih mendalam.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a Bagi pihak guru, informasi ini nantinya bisa dijadikan sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani agar lebih baik.

- b Bagi peneliti sebagai calon guru pendidikan jasmani agar ke depannya nanti mampu mengadakan proses pembelajaran pendidikan jasmani yang optimal.
- c Bagi siswa SMP Muhammadiyah Sanden agar lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Hakikat Persepsi

a) Pengertian Persepsi

Persepsi adalah (1) Tanggapan penerimaan langsung dari suatu serapan; (2) proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indera (Depdiknas, 2002: 1239). Menurut Atkinson dan Hilgard (1997: 201), “Persepsi adalah proses dimana individu mengorganisasi dan menafsirkan pola stimulus dalam lingkungan”.

Sedangkan J.P. Chaplin (1997: 358) berpendapat persepsi meliputi: (1) proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera; (2) kesadaran dan proses-proses organis (3) suatu kelompok pengindraan dengan menambahkan arti-arti yang berasal dari pengalaman di masa lalu; (4) variabel yang menghalangi atau ikut campur tangan, berasal dari kemampuan organisme untuk melakukan pembendaan di antara perangsang-perangsang; (5) kesadaran intuitif mengenai kebenaran langsung atau kenyakinan yang serta merta mengenai sesuatu.

Jadi, persepsi berkenaan dengan perlakuan seseorang terhadap informasi tentang suatu objek yang masuk pada dirinya (diterimanya) melalui pengamatan dengan menggunakan indera-indera yang dimilikinya.

Menurut Bimo Walgito (1997: 53), “persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui reseptornya. Namun proses itu tidak berhenti sampai situ saja, melainkan stimulus itu diteruskan ke pusat susunan syaraf yaitu

otak, dan terjadilah proses psikologis, sehingga individu menyadari apa yang dilihat, apa yang didengar dan sebagainya, individu mengalami persepsi”.

Setelah persepsi terjadi maka individu akan mengenal dan memahami serta menilai suatu objek. Agar individu dapat menyadari adanya persepsi maka ada beberapa faktor yang harus dipenuhi (Bimo Walgito, 1990:54):

1) Adanya Objek yang Dipersepsikan

Objek akan menimbulkan stimulus yang bisa berasal dari dalam dan luar. Stimulus akan mengalami kontak langsung dengan alat indera atau syaraf penerima (sensorik) yang bekerja sebagai reseptör.

2) Alat Indera atau Reseptör

Stimulus yang diterima reseptör akan dibawa ke pusat susunan syaraf atau otak yang selanjutnya akan dikoordinasikan.

3) Adanya Perhatian

Perhatian merupakan langkah peristiwa dari proses persepsi, tanpa perhatian, maka tidak akan terjadi persepsi.

Dari teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses aktif dari setiap individu yang mengorganisasikan dan menafsirkan pola stimulus dalam lingkungan, kemudian berupaya menginterpretasikan yang diamati secara selektif, untuk selanjutnya individu akan mengadakan seleksi apakah stimulus itu berguna atau tidak baginya dan menentukan mana yang terbaik.

b) Proses Pembentukan Persepsi

Menurut Sondang P. Siagian (1994: 100) “persepsi dapat dipahami dengan melihatnya sebagai suatu proses melalui mana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorinya dalam usaha memberi makna tertentu pada lingkungannya. Proses timbulnya persepsi didahului oleh timbulnya stimulus berupa, kejadian atau informasi. Semua itu oleh indera manusia selanjutnya akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang sebagai reaksi adanya stimulus. Secara alur dapat dikemukakan bahwa proses terjadinya persepsi adalah sebagai berikut: 1) Stimulus mengenai alat indera, ini merupakan proses bersifat kealaman, 2) Stimulus kemudian dilangsungkan ke otak oleh syaraf sensori, proses ini merupakan proses sensori, 3) Di otak sebagai pusat susunan syaraf terjadinya proses yang akhirnya individu dapat menyadari atau mempersepsi tentang apa yang diterima melalui indera. Proses yang terjadi dalam otak merupakan proses psikologis”

Menurut Miftah Thoha (2003: 145), Proses terbentuknya persepsi didasari pada beberapa tahapan, yaitu:

1) Stimulus atau Rangsangan

Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus atau rangsangan yang hadir dari lingkungannya.

2) Registrasi

Dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan syaraf seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya. Seseorang dapat mendengarkan atau melihat

informasi yang terkirim kepadanya, kemudian mendaftar semua informasi yang terkirim kepadanya tersebut.

3) Interpretasi

Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi tersebut bergantung pada cara pendalaman, motivasi dan kepribadian seseorang.

Dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah anggapan seseorang terhadap sesuatu. Anggapan tersebut muncul setelah seseorang menerima informasi ataupun stimulus yang telah dialami sebelumnya untuk dijadikan suatu referensi dalam bertindak. Meskipun persepsi muncul secara disadari ataupun tidak disadari oleh seseorang.

c) **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

David Krech dan Richard S. Crutchfield seperti dikutip Rahmat Jalaludin (2001:235) menyebutkan persepsi dipengaruhi oleh *faktor fungsional* dan *faktor structural*. *Faktor fungsional* atau faktor personal adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan pemahaman individu terhadap dampak dari stimuli yang dihasilkan, atau biasa disebut manfaat yang diperoleh dari stimuli yang dihasilkan, sedangkan faktor struktural atau faktor situasional adalah *faktor eksternal* yang mempengaruhi pemahaman individu terhadap stimuli yang ada. Dalam hal ini penelitian yang ingin dicapai adalah struktur dari pendidikan jasmani yaitu pelaksanaan pendidikan jasmani dan kurikulum pendidikan jasmani

Persepsi bukan hanya sekedar proses penginderaan saja, tetapi juga proses pengorganisasian dan penilaian yang bersifat psikologis. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu (Irwanto dalam Muhamad Rum, 2006: 10):

- 1) Perhatian selektif tidak semua rangsang diterima tetapi memusatkan perhatian dan seleksi terhadap rangsang tertentu.
- 2) Ciri-ciri rangsang intensitas rangsang yang paling kuat dan paling besar akan mendapatkan perhatian yang paling besar.
- 3) Nilai-nilai kebutuhan individu, persepsi seseorang antara satu dengan yang lain tidak semua tergantung nilai hidup dan kebutuhannya.
- 4) Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunia sekitarnya.

Secara umum faktor yang mempengaruhi persepsi antaralain, (Fatah Syukur, 2006) :

- 1) Faktor internal yaitu dari pelaku persepsi yang meliputi faktor biologis/jasmani dan faktor psikologis. Faktor psikologis meliputi perhatian, sikap motif, minat, pengalaman, dan pendidikan.
- 2) Faktor eksternal yaitu dari luar individu/pelaku persepsi yang meliputi objek sasaran dan situasi / lingkungan di mana persepsi berlangsung.
- 3) Selain hal tersebut di atas yang paling penting bagi terbentuknya persepsi seorang adalah informasi.

Dari uraian di atas dapat digambarkan bahwa persepsi dapat diketahui melalui dua faktor yaitu fungsional yang meliputi perkembangan motorik atau

fisik, perkembangan mental perkembangan intelektual, perkembangan keperibadian, dan perkembangan sosial. Adapun untuk faktor struktural meliputi pelaksanaan pendidikan jasmani dan kurikulum pendidikan jasmani. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses rangsangan dari luar melalui alat penginderaan diteruskan ke pusat otak untuk diadakan, penyaringan, pengorganisasian sehingga dapat diinterpretasikan atau diungkapkan dalam bentuk sikap atau perilaku.

Berdasarkan pendapat di atas disampaikan bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi adalah faktor internal atau individu dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor psikologis yaitu perhatian, minat, dan pengalaman, sedangkan faktor eksternal meliputi petunjuk-petunjuk yang bisa diamati dalam pembelajaran pendidikan jasmani antara lain guru, teman, metode mengajar, materi, sarana dan prasarana, dan lingkungan sekolah. Dari faktor-faktor inilah seseorang dapat mempersepsikan suatu objek yang sama tetapi hasil dari mempersepsikan berbeda.

2. Hakikat Media

a) Pengertian Media

Menurut M. Karshall McLuhan yang dikutip oleh Harjanto (1997: 246), media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkan mempengaruhi orang lain yang tidak melakukan kontak langsung dengan dia. Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu medius yang artinya tengah, perantara atau pengantar. Kata media, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara etimologi berarti perantara atau pengantar.Kamus Besar Ilmu Pengetahuan (dalam Dagun,

2006:634) media merupakan perantara/penghubung yang terletak antara dua pihak, atau sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk.

Menurut Gagne yang dikutip oleh Agus S. Suryobroto (2001:14), media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association) yang dikutip oleh Agus S. Suryobroto (2001:15), bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik cetak maupun audiovisual serta peralatannya, media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Gerlach & Ely dalam Azhar Arsyad (2004: 3), menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Sejalan dengan batasan tersebut, Hamidjojo dalam Azhar Arsyad (2004: 4), memberi batasan media sebagai bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Menurut Aqib Zainal (2007: 88), “media adalah perantara atau pengantar, dan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa)”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat,

serta perhatian subjek atau siswa sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran berlangsung secara lanacar.

b. Jenis-Jenis Media

Menurut Agus S. Suryobroto (2001: 17-19) media pembelajaran yang digunakan di indonesia ada beberapa macam, yaitu:

(1) Media grafis

Media grafis merupakan jenis media yang paling mudah digunakan, khususnya media gambar. Menurut Oemar Hamalik (1982: 57) gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Menurut Oemar Hamalik (1982: 81) media gambar memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media gambar yaitu sifatnya konkret, dapat mengatasi ruang dan waktu, dapat mengatasi kekurangan daya mampu panca indera, dapat menjelaskan sesuatu masalah, murah dan mudah didapat, mudah digunakan untuk perseorangan ataupun untuk kelompok siswa. Kekurangan media gambar adalah hanya menekankan persepsi indera mata dan kemungkinan kelas akan penuh dengan gambar-gambar. Selain itu kekurangan yang lain yaitu jika bendanya kompleks kurang efektif untuk pembelajaran dan ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar. Media grafis termasuk media visual, seperti media yang lain berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Jenis media grafis antara lain: a) Gambar/Foto, b) Sketsa, c) Diagram, d) Kartun, e) Poster, f) Papan Flanel, g) Papan Buletin.

Ada beberapa jenis media, yaitu media grafis, media audio, dan media proyeksi diam. Media Pembelajaran menurut taksonomi Leshin,dkk (dalam Arsyad, 2002:79-101) sebagai berikut:

1. Papan tulis, Buletin board dan Display
2. Gambar dan Ilustrasi fotografi
3. *Slide* dan *Filmstrip*
4. Film dan Gambar hidup
5. Rekaman Pendidikan
6. Radio Pendidikan
7. Televisi Pendidikan ,Peta, dan Globe

3. Hakikat Media Gambar

a) Pengertian Media Gambar

Menurut Sadiman (2008: 7) menjelaskan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjalin.Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu mengajar. Dalam interaksi pembelajaran, guru menyampaikan pesan ajaran berupa materi pembelajaran kepada siswa.

Untuk dapat membuat media gambar yang efektif para guru penjas harus mempunyai tujuan yang jelas, pasti, dan terperinci kegunaannya. Dengan menggunakan gambar sebagai visual maka salah satu hal yang tidak boleh

dilupakan yaitu bahwa tingkat pemahaman anak terhadap gambar berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya, jadi disinilah peran guru penjas diperlukan untuk menyatukan pandangan atau perhatian mereka yang berbeda-beda. Nilai sebuah gambar justru tergantung dari bagaimana seseorang menyerap makna yang terkandung di dalamnya. Media gambar yang digunakan tentu ada hubungannya dengan pelajaran yang sedang digarap atau masalah yang sedang dihadapi. Pendidik harus dapat menggerakan minat anak yang sedang melihat gambar untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam pemikirannya. Diharapkan dari gambar bisa lahir diskusi yang cerdas dan menarik.

Menurut Oemar Hamalik (1982: 57) media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Media gambar atau biasa disebut media visual menurut Azhar Arsyad (1997:91) “visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata”. Dengan demikian media gambar bila digunakan dalam suatu proses pembelajaran baik di lingkungan sekolah maupun di luar jam sekolah akan sangat membantu dalam proses kelancarannya.

Menurut Agus S. Suryobroto (2001: 17): “Media gambar memiliki kelebihan dan kekurangan. Media gambar memiliki kelebihan, yaitu sifatnya konkret, dapat mengatasi ruang dan waktu, dapat mengatasi pengamatan mata, dapat memperjelas masalah, murah dan mudah. Kelemahan media gambar adalah hanya menekankan persepsi indera mata, jika bendanya kompleks kurang efektif untuk pembelajaran, ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar”.

Menurut Amir Hamzah Sulaiman (1985: 29), supaya gambar mencapai tujuan semaksimal mungkin sebagai alat visual, gambar itu harus dipilih menurut syarat-syarat tertentu, yaitu: 1) Media gambar bagus, jelas, menarik, mudah dimengerti dan cukup besar untuk dapat diperhatikan detailnya, 2) Apa yang tergambar cukup penting dan cocok untuk hal yang sedang diperbaiki, 3) Media gambar benar atau autentik, artinya menggambarkan situasi yang serupa dengan keadaan yang sebenarnya, 4) Media gambar sederhana, jangan terlalu rumit, 5) Media gambar sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, 6) Warna maupun tidak mutlak dapat meninggalkan nilai sebuah gambar, menjadikannya lebih realistik dan merangsang minat untuk melihatnya.

- 1) Ukuran perbandingan dalam membuat media gambar diperhatikan pula.

Menurut Arief S. Sadiman (2003: 31-32), syarat-syarat memilih media gambar adalah: 1) Autentik, 2) Sederhana, 3) Ukuran relatif, 4) Media gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan, 5) Tidak semua media gambar yang bagus merupakan media yang bagus pula, yang penting sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Syarat-syarat memilih media gambar yang baik adalah :

- 1) Autentik, artinya menggambarkan situasi yang serupa dengan kenyataan sebenarnya. Apa yang digambarkan harus dengan keadaan yang nyata. Hal ini akan dapat memberikan pengalaman visual yang nyata pada anak didik. Apa yang ia lihat pada media gambar akan sama apabila ia melihat secara langsung atau melakukan sendiri.

2) Apa yang tergambar cukup baik dan cocok untuk hal yang sedang dipelajari.

Jangan sampai perhatiaan siswa bercabang hanya karena pemberian media gambar yang tidak sesuai. Hal ini hanya akan menyebabkan perbedaan persepsi tiap anak tentang hal yang sedang dipelajari. Untuk itu penggunaan media gambar harus benar-benar cocok atau sesuai dengan pembelajaran yang sedang berlangsung.

3) Ukuran perbandingan dalam membuat media gambar perlu diperhatikan.

Jangan sampai siswa bingung karena perbandingan gambar yang tidak sesuai atau tidak profesional.

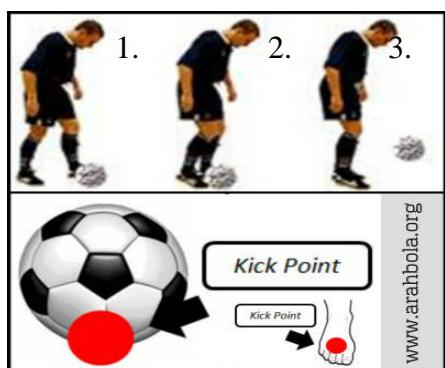
4) Media gambar sebaiknya mengandung gerak. Anak akan lebih tertarik dan lebih memahami gambar yang kelihatannya sedang melakukan sesuatu atau sedang bergerak. Sehingga dengan melihat media gambar itu siswa akan menjadi tahu apa yang seharusnya mereka lakukan.

5) Media gambar itu bagus, jelas, menarik, dan sederhana. Sehingga mempermudah siswa dalam belajar. Dengan melihat media gambar yang sederhana namun cukup jelas untuk dipelajari, siswa akan cepat memahami dan mengerti. Dengan demikian siswa akan memberikan tanggapan yang baik tentang hal yang dipelajarinya.

Jadi media gambar yang efektif adalah media gambar yang sesuai dengan tujuan pengadaannya. Untuk dapat membantu media gambar yang efektif guru harus mempunyai tujuan yang jelas, pasti dan terperinci kegunaannya. Penggunaan media gambar sebagai alat bantu visual dalam proses komunikasi pendidikan adalah satu hal yang tidak boleh dilupakan, bahwa tidak semua

pemahaman siswa terhadap suatu gambar itu sama sehingga disinilah peran guru yaitu harus mampu menyatukan pandangan atau persepsi siswa yang berbeda-beda tersebut. Oleh sebab itu diperlukan pemahaman yang lebih dari seorang guru dalam membawakan suatu materi yang dibantu dengan media gambar. Guru juga harus memahami bahwa media gambar yang diberikan dalam suatu kegiatan pembelajaran haruslah sesuai tujuan pembelajaran sehingga memperlancar proses pembelajaran.

Contoh media gambar:



Gambar 1. Langkah-Langkah *long passing*/ pasing jauh jauh dalam materi sepak bola. Gambar diambil dari: www.arahbola.org

- 1 Awalan atau langkah pertama sebelum melakukan pasing.
1. Menendang bola tepat pada titik yang akan dikenakan. Titik bola bagian bawah.
2. Gerakan lanjutan/*follow trough*.

b. Kelebihan Media Gambar

Sebagai media pembelajaran, gambar memiliki kelebihan seperti yang diungkapkan oleh Jhon Latuheru (1988: 41) yaitu sebagai berikut: 1) Dapat menerjemahkan ide-ide yang abstrak ke dalam bentuk-bentuk yang lebih realistik,

2) Dapat dengan mudah ditemukan dan murah, 3) Mudah penggunaanya, 4) Dapat digunakan pada semua jenis dan jenjang pendidikan, 5) Menghemat waktu dan tenaga guru, dan gambar diam dapat menarik perhatian seseorang.

Menurut Amir Hamzah Sulaiman (1988:34) kelebihan-kelebihan media gambar antara lain media gambar mudah diperoleh: 1) Media gambar mudah penggunaanya, 2) Penggunaan media gambar menggunakan hal yang wajar dalam proses pembelajaran, 3) Koleksi media gambar dapat diperbanyak dan diperbesar, 4) Mudah mengatur pilihan dalam suatu pembelajaran

Arief S. Sadiman, dkk (2003:29-30), menyebutkan beberapa kelebihan media gambar adalah sebagai berikut: 1) Sifatnya konkret, 2) Gambar dapat mengatasi ruang dan waktu, 3) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, 4) Dapat memperjelas suatu masalah, 5) Murah harganya, dan 6) Mudah didapat serta digunakan, tanpa memerlukan alat khusus.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan media gambar adalah: 1) Bersifat konkret atau jelas sehingga gambar dapat menjelaskan ide-ide yang bersifat abstrak menjadi bentuk yang realistik, 2) Gambar dapat mengatasi ruang dan waktu, 3) Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, 4) Mudah menggunakannya, 5) Dapat digunakan pada semua tingkat usia.

4. Pendidikan Jasmani

a) Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan secara keseluruhan, yang dalam pelaksanaannya mengutamakan

aktivitas jasmani. Menurut Abdul Ghafur yang dikutip oleh Arma Abdullah dan Agus Manadji (1994: 5):

Arti pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak.

Menurut Williams yang dikutip oleh Arma Abdullah dan Agus Manadji (1994:3) bahwa pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

Pendidikan jasmani adalah semua aktifitas manusia yang dipilih jenisnya dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Yang dipilih itu haruslah yang memberikan sumbangan bagi kehidupan sehari-hari dan memberikan kemungkinan bagi peserta didik untuk menimbulkan sifat toleransi, ramah, baik hati, suka menolong dan bahkan mempunyai kepribadian yang kuat. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan aktivitas jasmani itu sendiri, tetapi untuk mengembangkan potensi siswa melalui aktivitas jasmani.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan secara keseluruhan dan dalam pelaksanaanya menggunakan aktivitas jasmani untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmaniah, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras dan berkesinambungan

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Menurut buku kurikulum 2004 halaman 4, tujuan dari pendidikan jasmani dalam jangka waktu tertentu bagi siswa setelah mengikuti proses pembelajaran adalah agar siswa mampu: 1) Mempertahankan dan meningkatkan tingkat kebugaran jasmani yang baik, serta mampu mendesain program latihan kebugaran

yang aman sesuai dengan kaidah latihan, 2) Menunjukan kompetensi untuk melakukan gerakan yang efisien, dan memiliki keterampilan teknis dan taktis dan pengetahuan yang memadai untuk melakukan paling tidak satu jenis olahraga, 3) Mendemonstrasikan gaya hidup yang aktif dan gemar melakukan kegiatan jasmani secara regular, 4) Menghormati hubungan dengan orang lain karena berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, menghargai kegiatan olahraga yang mengarah pada pemahaman universal dan multibudaya, dan memiliki kegembiraan karena beraktivitas jasmani secara regular.

2. Penelitian yang Relevan

Penelitian Agus Wahyu Wibawa (2005), tentang persepsi siswa SMA Negeri 1 Ngaglik terhadap kinerja guru pendidikan jasmani tahun ajaran 2004/2005, yang bertujuan mengetahui persepsi siswa SMA Negeri 1 Ngaglik terhadap kinerja guru pendidikan jasmani tahun 2004/2005. Hasil penelitian menunjukan bahwa persepsi siswa terhadap kinerja guru pendidikan jasmani tahun ajaran 2004/2005, adalah cukup baik. Dimana persepsi siswa terhadap kinerja guru pendidikan jasmani dalam membuka pelajaran, penyampaian materi, interaksi pembelajaran, penguasaan materi, pengelolaan kelas, penggunaan waktu, mengevaluasi, dan menutup pelajaran adalah cukup baik.

Penelitian Firman Palgunadi (2014), ini bertujuan untuk menggambarkan mengenai persepsi siswa kelas X tentang profesionalisme guru kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK N 2 Yogyakarta. Penelitian mengenai persepsi siswa tentang profesionalisme guru ini ditinjau dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru profesional. Kompetensi guru yang dimaksud

adalah kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dengan angket sebagai instrumennya. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK N 2 Yogyakarta yang berjumlah 114 anak. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh adalah persepsi siswa kelas X tentang profesionalisme guru kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan ditinjau dari kompetensi profesional masuk dalam kategori cukup karena rata-rata skor (mean) siswa yaitu sebesar 31 masuk pada kategori cukup. Kompetensi pedagogik masuk dalam kategori cukup karena rata-rata skor (mean) siswa sebesar 28,18 masuk pada kategori cukup. Kompetensi kepribadian masuk dalam kategori baik karena rata-rata skor (mean) siswa sebesar 34,47 masuk pada kategori baik dan kompetensi sosial masuk pada kategori cukup yang diketahui dari rata-rata skor (mean) siswa sebesar 14,92 masuk pada kategori cukup

3. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran yang baik adalah yang mampu mencapai hasil maksimal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran, yaitu motivasi, persepsi dan fasilitas. Dalam hal ini proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi pendidikan jasmani yang masih menggunakan cara atau metode demonstrasi, yaitu guru mengajar tanpa menggunakan alat bantu atau media dan hanya dengan demonstrasi gerak

dianggap kurang mampu memperoleh hasil yang maksimal. Sehingga siswa sedikit mengalami kesulitan dalam memahami materi pendidikan jasmani yang diajarkan, karena pemahaman yang diperoleh siswa mengenai materi sepak bola kurang maksimal, dan prestasi akademik yang diperoleh pun kurang maksimal.

Siswa akan mampu menguasai materi pendidikan jasmani dengan baik jika guru menggunakan alat bantu saat mengajar. Alat bantu yang dapat berupa gambar untuk membantu kejelasan dalam penyampaian materi pembelajaran pendidikan jasmani. Sehingga hasil maksimal dari proses pembelajaran akan tercapai, dan mutu pembelajaran juga ikut meningkat.

Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah Sanden belum maksimal. Demi mengatasi permasalahan tersebut, peneliti akan meneliti penggunaan media gambar dalam pembelajaran penjas di SMP Muhammadiyah Sanden. Penggunaan media gambar juga diharapkan dapat menemukan jawaban apakah para siswa mampu menerima dengan baik pembelajaran penjas menggunakan media gambar. Dengan desain penelitian deskriptif, penelitian ini menggambarkan apa adanya tentang persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar. Peneliti menggunakan angket untuk pengambilan data dengan berdasarkan kisi-kisi instrumen angket yang terdiri dari: Penentuan variabel, faktor-faktor, indikator. Dengan variabel “Persepsi Siswa SMP Muhammadiyah Sanden Terhadap Media Gambar dalam Pembelajaran Penjas”, dan dengan faktor struktural dan fungsional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian ini untuk menggambarkan apa adanya tentang persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan menggunakan metode penelitian survei. Pada metode penelitian ini, dalam pengambilan data peneliti menggunakan instrumen angket. Dengan ini peneliti bisa mendapatkan gambaran tentang variabel penelitian saat berlangsung, tanpa pengujian hipotesis.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini adalah persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Persepsi siswa merupakan sebuah proses aktif, di mana proses aktif tersebut individu mempelajari, mengorganisasi, dan menginter prestasikan apa yang diamati dari media secara selektif. Persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden adalah skor persepsi/pandangan melalui instrumen pengukuran dengan menggunakan angket yang diarahkan pada pembelajaran pendidikan jasmani yang meliputi faktor fungsional dan struktural, dengan empat pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

C. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian adalah semua siswa SMP Muhammadiyah Sanden yang berjumlah 110 siswa dari kelas 1 sampai kelas 3. 38 dari 110 siswa adalah Perempuan dan 72 dari 110 siswa adalah laki-laki.

Tabel 1. Jumlah siswa tiap kelas.

No.	Kelas	Jumlah
1.	Kelas VII	36 siswa
2.	Kelas VIII	39 siswa
3.	Kelas IX	35 siswa

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa angket.

Sutrisno hadi (1999: 7-9) mengemukakan langkah-langkah menyusun instrument yang baik, yaitu:

a. Mendefinisi konstrak

Langkah ini berarti membatasi variabel yang akan diteliti atau diukur.

Konstrak dalam penelitian ini adalah persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani

b. Menyidik faktor

Langkah ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan mikroskopik terhadap konstrak dan menemukan unsur-unsurnya (Sutrisno Hadi, 1991: 9).

Faktor atau indikator ditetapkan dari variabel yang dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen bagian pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada responden (siswa). Menyidik faktor atau unsur-unsur yang menyusun konstrak dari variabel di atas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Faktor-faktor yang dapat diukur dari persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden

terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah *faktor fungsional* dan *faktor struktural*.

c. Menyusun butir-butir soal

Berdasarkan faktor-faktor, kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan. Setiap butir pernyataan akan mengacu salah satu faktor proses pembelajaran menggunakan media gambar, sehingga keseluruhan butir pernyataan proses pembelajaran menggunakan media gambar mencakup komponen secara lengkap.

Guna gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam peneliti ini, maka disajikan penyebaran butir-butir pernyataan masing-masing faktor dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Pernyataan Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No Item		Σ Butir
			+	-	
Persepsi siswa SMP Muhammadiyah sorobayan terhadap penggunaan media gambar materi sepak bola dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani	1. <i>Faktor struktural</i>	a) Memperjelas penyampaian materi	1,2,3		3
		b) Penyampaian materi secara sistematis dan logis	4,5,6		3
		c) Menambah kemampuan memahami materi	7,8,9		3
		d) Meningkatkan prestasi	10,11,12, 13		4
	2. <i>Faktor Fungsional</i>	a) Mengorganisasikan media, alat, dan fasilitas	14,15,16		3
		b) Penggunaan bahasa yang komunikatif	17,18,19		3
		c) Memperlancar proses pembelajaran penguasaan kelas	20,21,22, 23,		5
		d) Menggunakan waktu secara efektif	24,25		1
			25		25

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 144) baik buruknya instrumen ditunjukan oleh tingkat kesahihan (validitas)

dan tingkat keandalan (reliabilitas). Responden yang digunakan untuk uji coba instrumen diambil secara acak dari dalam populasi yaitu siswa SMP Muhammadiyah Sanden yang berjumlah 110 siswa. Dengan menggunakan angket, peneliti datang langsung ke sekolah memberikan angket kepada responden. Kemudian hasilnya diskor dan dianalisis.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji coba instrumen dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Sanden. Uji coba dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Sanden karena siswa di MTs tersebut sudah mengenal media gambar dan adanya penggunaan media gambar dalam pembelajaran di MTs Muhammadiyah Sanden.

Instrumen terdiri dari 25 butir pertanyaan. Yang sahih terdapat 22 butir dan yang gugur terdapat 3 butir. 3 butir yang gugur dari instrumen tersebut diperbaiki.

Menurut Sutrisno Hadi (1999: 22), untuk mengetahui validitas instrumen terdapat beberapa prosedur yang harus dilakukan yaitu:

- 1) Menghitung skor faktor dari skor butir
- 2) Menghitung korelasi momen tangkar antara butir dengan faktor.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 145) suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan validitas butir yaitu mengkorelasikan skor yang ada dengan skor bagian total.

Tabel 3. Kisi-kisi Pernyataan Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No Item		\sum Butir
			+	-	
Persepsi siswa SMP Muhammadiyah sorobayan terhadap penggunaan media gambar materi sepak bola dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani	1. <i>Faktor struktural</i>	a) Memperjelas penyampaian materi	1,2,3		3
		b) Penyampaian materi secara sistematis dan logis	4,5,6		3
		c) Menambah kemampuan memahami materi	7,8,9		3
		d) Meningkatkan prestasi	10,11,12, 13		4
	2. <i>Faktor Fungsional</i>	e) Mengorganisasikan media, alat, dan fasilitas	14,15,16		3
		f) Penggunaan bahasa yang komunikatif	17,18,19		3
		g) Memperlancar proses pembelajaran penguasaan kelas	20,21,22, 23,		5
		h) Menggunakan waktu secara efektif	24,25		1
			25		25

Rumus yang digunakan adalah rumus Momen Tangkar (Sutrisno Hadi, 1991: 23), dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N \sum X^2) - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah kasus

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat Y

1) Mengoreksi korelasi momen tangkar menjadi korelasi bagian total.

Dari rumus tersebut, kemudian dikorelasi menjadi korelasi bagian total (r_{pq}). Adapun rumus untuk mengoreksi korelasi momen tangkar menjadi korelasi bagian total adalah:

$$r_{pq} = \frac{(r_{xy})(SBy) - SBx}{\sqrt{[(SBx^2) + (\sum x^2)]N\sum Y^2 - (\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

r_{pq} : Koefisien korelasi bagian-total
 r_{xy} : Koefisien korelasi momen tangkar
 SBy : Simpang baku skor faktor
 SBx : Simpang baku skor butir

2) Menguji signifikansi korelasi bagian total itu

Dalam menguji taraf signifikansi digunakan adalah r_{pq} dengan derajat kebebasan (db) = $N-2$. Korelasi antara skor butir dan skor faktor signifikan atau dapat dikatakan valid, jika harga r_{pq} lebih besar dari harga tabel pada taraf signifikansi 5%.

3) Menggugurkan butir-butir yang tidak sahih.

Setelah uji coba validitas instrumen dengan menggunakan komputer program SPS (seri program statistik) edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih ternyata terdapat butir instrumen yang sahih (valid) dan gugur. Untuk yang gugur diperbaiki.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimin Arikunto (2002: 154) reabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Dikarenakan pilihan jawaban ada empat dan bukan dikotomi maka untuk mengukur reliabilitas menggunakan rumus alpha cronbach.

Rumus alpha digunakan setelah menemukan jumlah varians butir dan total kemudian dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut: (Sutrisno Hadi, 1991: 56)

$$rtt = \frac{M}{M-1} \left(1 - \frac{V_x}{V_y} \right)$$

Keterangan :

rtt : Koefisien alpha
Vx : Variansi butir-butir
Vy : Variansi total (Faktor)
M : Jumlah butir

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa pernyataan atau jawaban yang diperoleh dari siswa SMP Muhammadiyah Sorobayan. Langkah-langkah mengumpulkan data yaitu menyebar angket, mengumpulkan angket, mengelompokkan angket. Proses pengumpulan datanya dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke sekolah. Peneliti menyampaikan angket dan menjelaskan tata cara pengisian angket, kemudian responden langsung disuruh mengisi dan setelah itu dikumpulkan, hasilnya diskor dan dianalisis.

Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan skala likert. Skala likert yang telah dimodifikasi mempunyai alternatif empat jawaban yang disediakan untuk jawaban positif yaitu: sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1).

Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Skala Skor.

Alternatif jawaban	Positif
SS	4
S	3
TS	2
STS	1

F. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif persentase. Untuk membuat kategori pengelompokan, terlebih dahulu harus menentukan skor minimum dan skor maksimum dari hasil perolehan skor penelitian. Selanjutnya menentukan mean (rerata) dan standar deviasi skor yang diperoleh. Hasil perolehan mean dan standar deviasi, tersebut kemudian dimasukan ke dalam penilaian skor standar PAN dari Saifuddin Azwar dalam skripsi Anak Agung Bayu M (2015: 12), adapun rumusnya adalah :

M + 1,5 SD ke atas = Sangat Positif

M + 0,5 SD sampai dengan M + 1,5 SD = Positif

M - 0,5 SD sampai dengan M + 0,5 SD = Cukup Positif

M - 1,5 SD sampai dengan M - 0,5 SD = Kurang Positif

M - 1,5 SD ke bawah = Sangat Kurang Positif

Untuk menghitung persentase responden yang masuk pada kategori tertentu disetiap aspek adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase yang dicari

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan obyek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Dari hasil penelitian tentang persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Faktor-faktor untuk persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah faktor fungsional dan faktor struktural. Berikut akan dideskripsikan secara keseluruhan dan berdasarkan masing-masing faktor yang mendasarinya.

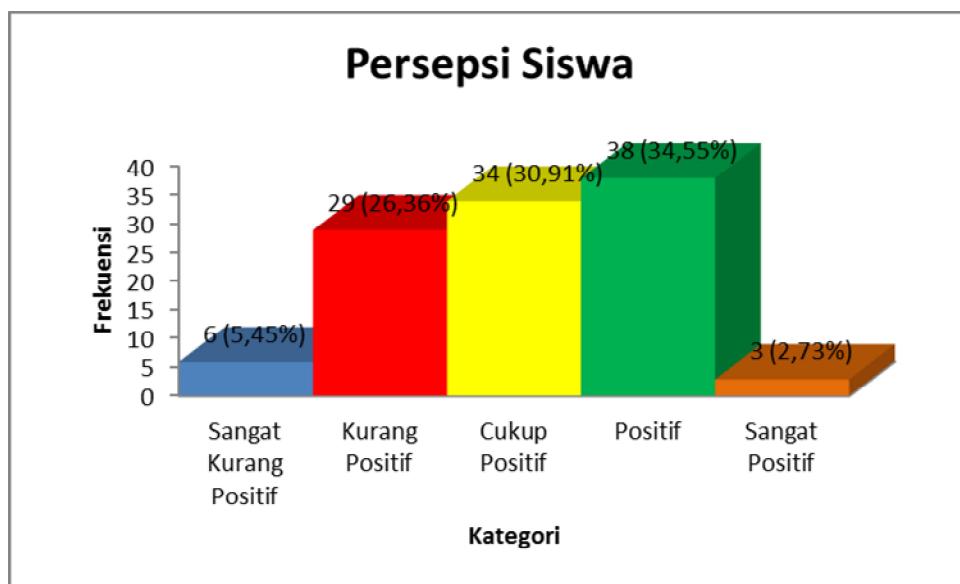
Secara keseluruhan, diperoleh nilai maksimum sebesar 88 dan nilai minimum 58. Rerata diperoleh sebesar 71,39, dan standar deviasi 5,41. Median sebesar 72 dan modus sebesar 75. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat kurang positif, kurang positif, cukup positif, positif, dan sangat positif berdasarkan nilai Mean dan Standar Deviasi.

Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\leq 63,28$	Sangat Kurang Positif	6	5,45%
2	63,29 - 68,69	Kurang Positif	29	26,36%
3	68,70 - 74,10	Cukup Positif	34	30,91%
4	74,11 - 79,51	Positif	38	34,55%
5	$> 79,51$	Sangat Positif	3	2,73%
Jumlah			110	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani yaitu sebanyak 6 siswa (5,45%) mempunyai persepsi sangat kurang positif, 29 siswa (26,36%) mempunyai persepsi kurang positif, 34 siswa (30,91%) mempunyai persepsi cukup positif, 38 siswa (34,55%) mempunyai persepsi positif, dan 3 siswa (2,73%) mempunyai persepsi sangat positif. Frekuensi terbanyak sebesar 34,55%, yaitu pada kategori positif. Dengan demikian persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah positif. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 1. Histogram Persepsi Siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Secara rinci berikut akan dideskripsikan data mengenai masing-masing faktor yang mendasari persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

1. Faktor Fungsional

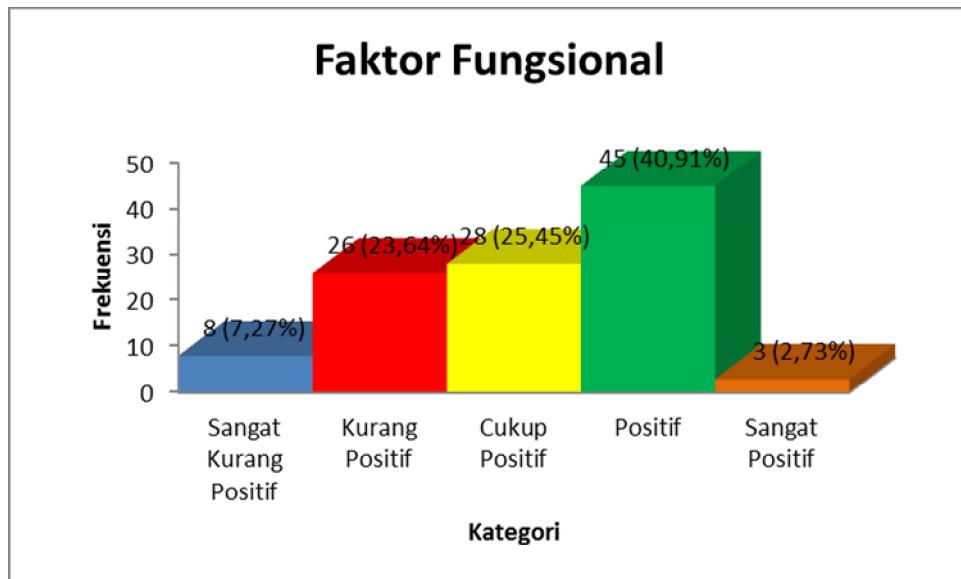
Faktor fungsional merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam Persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Pada penelitian ini, faktor fungsional terdiri dari 4 indikator yaitu memperjelas penyampaian materi, penyampaian materi secara sistematis dan logis, menambah kemampuan memahami materi, dan meningkatkan prestasi. Dalam penelitian ini faktor fungsional dijabarkan ke dalam 13 item pertanyaan. Dari 13 butir pertanyaan tersebut telah di uji validitas, dan diperoleh 2 item gugur, selebihnya sebanyak 11 item pernyataan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 44 dan nilai minimum 25. Rerata diperoleh sebesar 35,31, dan standar deviasi 3,23. Median diperoleh sebesar 36, dan modus sebesar 37. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat kurang positif, kurang positif, cukup positif, positif, dan sangat positif berdasarkan nilai Mean dan Standar Deviasi. Tabel 3 merupakan penghitungan norma kategori persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani berdasarkan faktor fungsional. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani berdasar Faktor Fungsional

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\leq 30,47$	Sangat Kurang Positif	8	7,27%
2	30,48 - 33,70	Kurang Positif	26	23,64%
3	33,71 - 36,92	Cukup Positif	28	25,45%
4	36,93 - 40,15	Positif	45	40,91%
5	$> 40,15$	Sangat Positif	3	2,73%
Jumlah			110	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani yaitu sebanyak 8 siswa (7,27%) mempunyai persepsi sangat kurang positif, 26 siswa (23,64%) mempunyai persepsi kurang positif, 28 siswa (25,45%) mempunyai persepsi cukup positif, 45 siswa (40,91%) mempunyai persepsi positif, dan 3 siswa (2,73%) mempunyai persepsi sangat positif. Frekuensi terbanyak sebesar 40,91%, yaitu pada kategori positif, maka persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani berdasarkan faktor fungsional adalah positif. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 2. Histogram Persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani berdasar Faktor Fungsional.

2. Faktor Struktural

Faktor struktural merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Faktor struktural terdiri dari 4 indikator yaitu mengorganisasikan media alat dan fasilitas, penggunaan bahasa yang komunikatif, memperlancar proses pembelajaran penguasaan kelas, menggunakan waktu secara efektif. Faktor structural dijabarkan dalam 12 item, diperoleh sebanyak 1 item gugur dan selebihnya sebanyak 11 item pernyataan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 44 dan nilai minimum 30. Rerata diperoleh sebesar 36,08, dan standar deviasi 3,13.

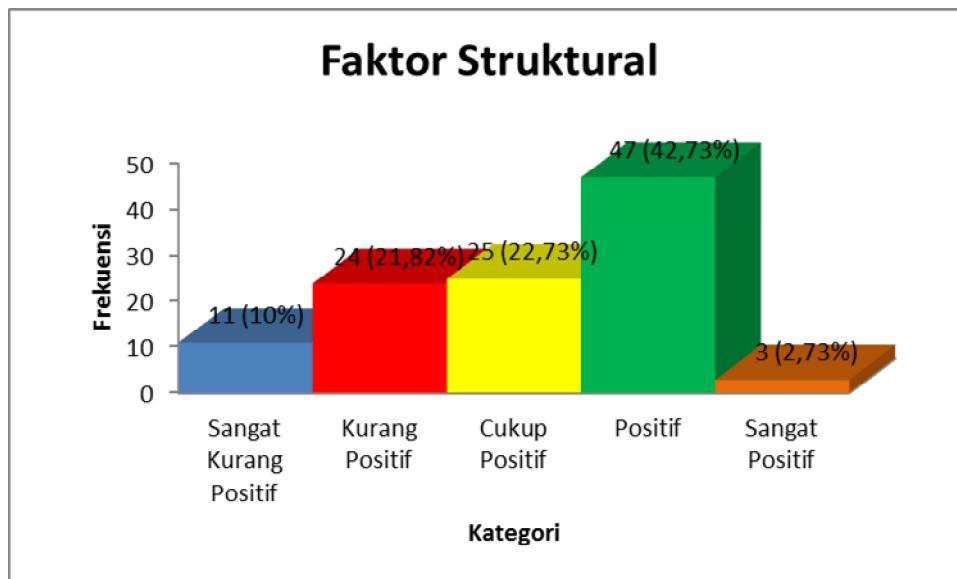
Median diperoleh sebesar 37, dan modus sebesar 38. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat kurang positif, kurang positif, cukup positif, positif, dan sangat positif berdasarkan nilai Mean dan Standar Deviasi. Tabel 13 merupakan penghitungan norma kategori persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani berdasarkan faktor struktural. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani berdasar Faktor Struktural.

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\leq 31,38$	Sangat Kurang Positif	11	10,00%
2	31,39 - 34,52	Kurang Positif	24	21,82%
3	34,53 - 37,65	Cukup Positif	25	22,73%
4	37,66 - 40,78	Positif	47	42,73%
5	$> 40,78$	Sangat Positif	3	2,73%
Jumlah			110	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani yaitu sebanyak 11 siswa (10,00%) mempunyai persepsi sangat kurang positif, 24 siswa (21,82%) mempunyai persepsi kurang positif, 25 siswa (22,73%) mempunyai persepsi cukup positif, 47 siswa (42,73%) mempunyai persepsi positif, dan 3 siswa (2,73%) mempunyai persepsi sangat positif. Frekuensi terbanyak sebesar 42,73%, yaitu pada kategori positif, maka persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran

pendidikan jasmani berdasarkan faktor struktural adalah positif. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 3. Histogram Persepsi Siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani berdasar Faktor Struktural

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani mempunyai frekuensi terbesar sebanyak 38 siswa dengan persentase sebesar 34,55%, yaitu pada kategori positif. Dengan demikian persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah positif.

Berdasarkan faktor fungsional, diperoleh hasil frekuensi terbesar sebanyak 45 siswa dengan persentase sebesar 40,91%, yaitu pada kategori positif, maka persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani berdasarkan faktor

fungsional adalah positif. Ternyata dari faktor fungsional yang meliputi indikator memperjelas penyampaian materi, penyampaian materi yang logis dan sistematis, menambah kemampuan memahami materi, dan meningkatkan prestasi memperoleh kategori positif. Hal ini berarti bahwa dari faktor fungsional, persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah positif.

Pada faktor struktural, diperoleh hasil frekuensi terbesar sebanyak 47 siswa dengan persentase sebesar 42,73%, yaitu pada kategori positif, maka persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani berdasarkan faktor struktural adalah positif. Ternyata pada faktor struktural memperoleh kategori positif. Hal ini berarti bahwa dari faktor struktural persepsi siswa terhadap penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani adalah positif.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar pada sepak bola dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yaitu sebanyak 6 siswa (5,45%) mempunyai persepsi sangat kurang positif, 29 siswa (26,36%) mempunyai persepsi kurang positif, 34 siswa (30,91%) mempunyai persepsi cukup positif, 38 siswa (34,55%) mempunyai persepsi positif, dan 3 siswa (2,73%) mempunyai persepsi sangat positif. Frekuensi terbanyak sebesar 34,55%, yaitu pada kategori positif.

B. Implikasi

Hasil fakta yang terkumpul berupa data-data dari siswa SMP Muhammadiyah Sanden sebagai subyek penelitian, ternyata persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah positif. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan-pernyataan kuisioner yang menyatakan positif.

Dengan diketahuinya persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah positif, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru penjas, agar dapat menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran dengan baik, benar, tepat, dan menarik, sehingga siswa akan senang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani. Dengan demikian diharapkan siswa akan bergerak sesuai dengan pembelajaran yang diberikan guru, dan secara tidak langsung prestasi pendidikan jasmani siswa akan meningkat.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain :

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian kuisioner sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian kuisioner diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Mereka juga dalam memberikan jawaban tidak berfikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor waktu dan pekerjaan.
2. Dalam pengujian validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan data yang berasal dari subyek penelitian, tidak menggunakan subyek yang lain. Hal ini dikarenakan mengingat terbatasnya waktu dan biaya.

D. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sanden terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah positif, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Pihak Sekolah

Disarankan kepada pihak sekolah agar menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani, sehingga ketika hendak menggunakan media (khususnya media gambar) dalam proses

pembelajaran ada. Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih menarik dan penyampaian materi akan lebih mudah.

2. Kepada Guru Pendidikan Jasmani SMP Muhammadiyah Sanden

Disarankan kepada guru penjas SMP Muhammadiyah Sanden, agar dapat menggunakan media gambar dengan baik, benar, tepat, dan menarik. Sehingga persepsi siswa terhadap penggunaan media gambar semakin positif, dan siswa lebih mudah memahami materi. Dengan demikian siswa akan senang mengikuti proses pembelajaran penjas di sekolah.

3. Kepada Siswa SMP Muhammadiyah Sanden

Disarankan kepada siswa SMP Muhammadiyah Sanden, agar mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh, salah satunya dengan berpersepsi positif terhadap penggunaan media gambar oleh guru. Hal ini dikarenakan penggunaan media gambar dimaksudkan untuk mempermudah penyampaian materi.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti yang akan datang, agar mengadakan penelitian lanjut tentang persepsi siswa terhadap penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan menghubungkannya dengan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S, Suryobroto. (2001). *Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY Yogyakarta
- Agus Wahyu Wibawa. (2005). *Persepsi siswa SMA N 1 Ngaglik terhadap Kinerja guru pendidikan jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY Yogyakarta
- Abdullah, Arma dan Agus Manadji. (1994). *Dasar pendidikan Jasmani*. Jakarta. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen dan Kebudayaan.
- Ahyar, Arsyad. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Amir Hamzah, Sulaiman. (1985). *Media Audio Visual untuk Pengajaran Pengarahan dan Penyuluhan*. Jakarta. P.T Gramedia
- Arief S. Sadiman. (2003). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatanya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Atkinson, Rita L, Richard C Atkinson, dan Ernest R Hilgard. 1997. *Pengantar Psikolog Edisi ke Delapan Jilid 2*. Jakarta :Erlangga.
- Chaplin, J.P. (1997). *Kamus Lengkap Psikologi: Penerjemah Kartini Kartono*. Cet 1. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Fatah Syukur. (2006). Persepsi Mahasiswa Tadris Terhadap Pembelajaran Dosen dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Jurusan Tadris Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang (Skripsi)
- John D. Latuheru. (1988). *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud.
- Miftah Toha. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Oemar, Hamalik. (1982). *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni
- Oho Graha. (1983). *Seni Rupa Media Pengajaran dengan Kreatifitas*. Jakarta: CV. Karya Ilmiah
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung : Alfabeta.

- Sardiman. 2001: 71. *Interaksi & motivasi belajar mengajar / Sardiman*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Siagian, Sondang P. 1994. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis, edisi revisi 2010*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administasi*. Bandung : Alvabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, Hadi. 1991. *Analisa Butir Untuk Instrumen Angket, Test, dan Skala Rating*. Andi Offset: Yogyakarta
- Uma Sekaran. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Walgitto, Bimo. 1997. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
<http://www.bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/2012/04/Laporan-BSNP-2010.pdf>.diunduh tanggal 6 november 2015.
- https://www.google.co.id/?gws_rd=cr,ssl&ei=CyIzWNmnMsrMvgS027jQAg#q=buku+saifuddin+azwar+tentang+penilaian+skor+tahun+2005:+108
- <http://eprints.uny.ac.id/9291/3/bab%202-%2007209241033.pdf>

LAMPIRAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 401/UN.34.16/PP/2016.

09 September 2016.

Lamp : 1 Eks.

Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab. Bantul
Jl. Basuki Rahmat No. 6 Bantul.

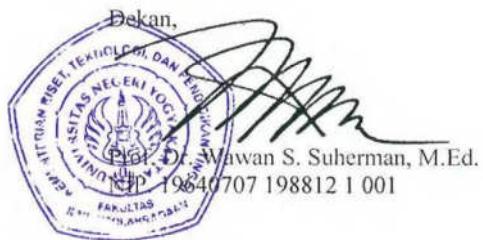
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Adek Ridwan Fauzi.
NIM : 12601244154.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 15 September s.d 17 September 2016.
Tempat/Obyek : SMP Muhammadiyah Sorobayan Sanden Bantul.
Judul Skripsi : Persepsi Siswa SMP Muhammadiyah Sorobayan Terhadap Penggunaan Media Gambar pada Sepakbola dalam Proses Pembelajaran Penjas.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Sorobayan.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 388.a/UN.34.16/PP/2016.

09 September 2016.

Lamp : 1 Eks.

Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

**Yth : Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Sorobayan
Sanden, Bantul.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Adek Ridwan Fauzi.

NIM : 12601244154.

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

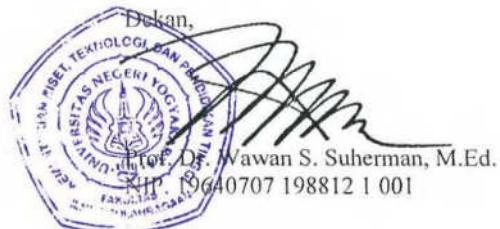
Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 15 September s.d 17 September 2016.

Tempat/Obyek : SMP Muhammadiyah Sorobayan Sanden Bantul.

Judul Skripsi : Persepsi Siswa SMP Muhammadiyah Sorobayan Terhadap Penggunaan Media Gambar pada Sepakbola dalam Proses Pembelajaran Penjas.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 388.a/UN.34.16/PP/2016. 09 September 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

Yth : Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Trisigan Sanden, Bantul.

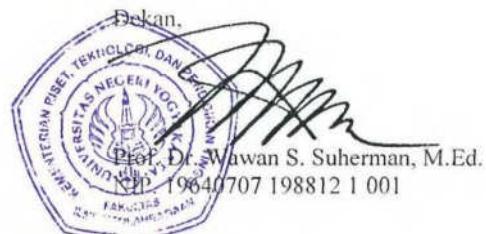
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Adek Ridwan Fauzi.
NIM : 12601244154.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 15 September s.d 17 September 2016.
Tempat/Obyek : MTs Muhammadiyah Trisigan Sanden Bantul.
Judul Skripsi : Persepsi Siswa SMP Muhammadiyah Sorobayan Terhadap Penggunaan Media Gambar pada Sepakbola dalam Proses Pembelajaran Penjas.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MTs MUHAMMADIYAH SANDEN
STATUS : TERAKREDITASI B

Alamat: Trisigan, Murtigading, Sanden ,Bantul, www.mtsmuhsanden.blogspot.com Telp.:081804387846



Nomor : 95/III.4/AU/F/2016
Lamp. : - bendel
Hal : Ijin melaksanakan
Penelitian

11 September 2016

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Di Yogyakarta

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Menindaklanjuti surat Bapak Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Yogyakarta Nomor 388.a/UN.34.16/PP/2016 tanggal 9 September 2016 perihal permohonan ijin melaksanakan Penelitian di MTs Muhammadiyah Sanden, mahasiswa atas nama:

Nama : Adek Ridwan Fauzi

NIM : 12601244154

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Jusul Skripsi : Persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sorobayan terhadap penggunaan Media
Gambar pada sepakbola dalam proses Penjas.

Dengan ini kami sampaikan bahwa kami tidak kebertan/ mengijinkan, saudara tersebut di atas melakukan penelitian di MTs Muhammadiyah Sanden.

Demikian surat kami, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته





MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MTs MUHAMMADIYAH SANDEN
TERAKREDITASI : B

Alamat: Trisigan, Murtigading, Sanden, Bantul Telp. 081804387846



SURAT KETERANGAN

Nomor: 99./III.4/AU/F/2016

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan ini kami menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Adek Ridwan Fauzi

NIM : 12601244154

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk memperoleh data dalam penyelesaian skripsinya

Yang berjudul : Persepsi siswa SMP Muhammadiyah Sorobayan terhadap penggunaan Media
Gambar pada sepakbola dalam proses Penjas.

Pelaksanaan penelitian tersebut dilaksanakan pada tanggal : 15-17 September 2016

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Sanden, 19 September 2016

Kepala Madrasah

H. Heni Johan, S.Pd

NIP. 196804191994031001



UJI COBA ANGKET PENELITIAN

Persepsi Siswa SMP Muhammadiyah Sorobayan Terhadap Penggunaan Media Gambar Pada Sepak Bola Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani.

A. Identitas responden

Nama siswa : _____

Kelas : _____

B. Petunjuk pengisian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang menggunakan media gambar		X		

C. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Media gambar yang dipakai memiliki ukuran yang sesuai dengan jumlah siswa.				
2	Penggunaan media gambar dalam pembelajaran sepakbola mudah dipahami.				
3	Media gambar dapat menampilkan gerak yang sederhana sehingga lebih mudah dipahami.				
4	Media gambar menambah daya tertarik saya terhadap proses pembelajaran sepak bola.				
5	Media gambar membantu siswa menerima materi sepak bola dengan jelas.				
6	Saya lebih termotivasi bergerak dalam pembelajaran sepak bola dengan adanya media gambar .				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Media gambar membantu saya mengatasi keterbatasan daya indra dalam mengikuti pembelajaran sepak bola.				
8	Media gambar meningkatkan kecepatan dalam memahami alur gerak.				
9	Media gambar meningkatkan penangkapan siswa dalam menerima pembelajaran penjas sepak bola.				
10	Media gambar melatih daya ingat tentang teknik-teknik dalam sepakbola.				
11	Media gambar membantu saya dalam memahami pembelajaran penjas sepak bola dengan langkah demi langkah (<i>step by step</i>). Sehingga jelas!				
12	Media gambar dapat memberikan motivasi terhadap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.				
13	Proses pembelajaran penjas sepak bola lebih teratur & tertib dengan menggunakan media gambar.				
14	Materi sepak bola mudah dipahami dengan menggunakan bantuan media gambar.				
15	Media gambar dapat menunjukkan alat / sarana prasarana apa saja yang digunakan saat berolahraga.				
16	Dengan media gambar guru dapat memperlihatkan dengan jelas fasilitas apa saja yang digunakan untuk proses pembelajaran.				
17	Kelancaran saat proses pembelajaran semakin bertambah dengan adanya penggunaan media gambar.				
18	Guru menggunakan istilah asing dalam menjelaskan materi dengan bantuan media gambar.				
19	Dengan mendemonstrasikan media gambar membuat siswa termotivasi untuk melakukan gerak dengan benar.				
20	Guru dalam menyiapkan media mengajar sesuai dengan bahan pelajaran yang akan disiapkan.				
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21	Posisi media gambar dapat dilihat seluruh siswa.				
22	Media gambar yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang				

	ditetapkan.				
23	Guru menguasai teknik-teknik dari suatu media pengajaran yang digunakan.				
24	Dengan media gambar siswa cepat memahami apa yang disampaikan guru.				
25	Media gambar membantu guru menggunakan waktu sesuai jam pelajaran yang ada.				

Data Ujicoba Penelitian

Responden	nama	Item pertanyaan																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	cindy	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3
2	david	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	dian	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2
4	azzam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	nurul	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	oktayiana	2	3	3	2	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4
7	tomi	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	windi	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	4	2	3	3	3	3
9	yuliyanto	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3
10	ali	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3
11	caryanto	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3
12	Dani y	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
13	Devita	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
14	dwi	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3
15	isnan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	rindijani	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3
17	rendi	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
18	Siti y	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
19	sunarni	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
20	titiik	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3
21	Wisnu	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4
22	yuyun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	zuliaty	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3

Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	23	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.927	.932	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
p1	2.78	.600	23
p2	3.09	.515	23
p3	3.04	.562	23
p4	3.04	.562	23
p5	3.00	.674	23
p6	3.09	.596	23
p7	2.96	.767	23
p8	3.13	.694	23
p9	3.26	.541	23
p10	3.30	.559	23
p11	3.30	.635	23
p12	3.35	.573	23
p13	3.04	.638	23
p14	3.39	.583	23
p15	3.13	.626	23
p16	3.39	.583	23
p17	3.35	.573	23
p18	2.52	.730	23
p19	3.09	.515	23
p20	3.09	.515	23
p21	3.04	.706	23
p22	2.96	.475	23
p23	3.09	.515	23
p24	3.00	.739	23
p25	3.00	.522	23

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.097	2.522	3.391	.870	1.345	.038	25
Inter-Item Correlations	.355	-.213	.748	.961	-3.509	.035	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	R tabel Df = N-2 Df = 21	Keterangan
p1	74.65	77.146	.563	.925	.413	Valid
p2	74.35	77.419	.635	.924	.413	Valid
p3	74.39	75.431	.787	.921	.413	Valid
p4	74.39	79.067	.406	.927	.413	Gugur
p5	74.43	77.711	.444	.927	.413	Valid
p6	74.35	77.146	.567	.925	.413	Valid
p7	74.48	77.715	.379	.929	.413	Gugur
p8	74.30	76.403	.540	.925	.413	Valid
p9	74.17	76.150	.741	.922	.413	Valid
p10	74.13	76.391	.690	.923	.413	Valid
p11	74.13	76.937	.548	.925	.413	Valid
p12	74.09	76.810	.628	.924	.413	Valid
p13	74.39	76.249	.609	.924	.413	Valid
p14	74.04	76.953	.601	.924	.413	Valid
p15	74.30	78.130	.445	.926	.413	Valid
p16	74.04	76.407	.657	.923	.413	Valid
p17	74.09	75.719	.741	.922	.413	Valid
p18	74.91	79.992	.223	.931	.413	Gugur
p19	74.35	77.237	.656	.923	.413	Valid
p20	74.35	77.783	.594	.924	.413	Valid
p21	74.39	75.885	.574	.925	.413	Valid
p22	74.48	78.534	.556	.925	.413	Valid
p23	74.35	77.510	.625	.924	.413	Valid
p24	74.43	75.439	.581	.924	.413	Valid
p25	74.43	78.075	.552	.925	.413	Valid

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
77.43	83.439	9.134	25



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
KABUPATEN BANTUL

Jl. Jenderal Ahmad Yani 31, Telpon (0274) 367377, Fax.: 0274-6469066 Bantul Kode Pos 55711

Nomor : 174/ III.4/B/2016

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

19 Dzulhijah 1437 H

Lamp :

21 September 2016 M

Hal : IJIN PENELITIAN

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Majelis Pendidikan dan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul, dengan ini memberikan ijin kepada Saudara:

Nama : Adek Ridwan Fauzi
NIM : 12601244154
Program study : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Untuk mengadakan Penelitian (Riset) di SMP Muhammadiyah Sanden dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul

" Persepsi Siswa SMP Muhammadiyah Sanden Terhadap Penggunaan Media Gambar Pada Sepakbola Dalam Proses Pembelajaran Penjas "

Ijin ini berlaku mulai diterbitkannya surat ini, tgl 21 September 2016 sampai dengan 21 November 2016 .

Setelah selesainya Penulisan skripsi ini harap menyampaikan laporan tertulis kepada kami, yang berupa 1 (satu) jilid Skripsi.

Kemudian kepada yang berkepentingan harap menjadi periksa.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

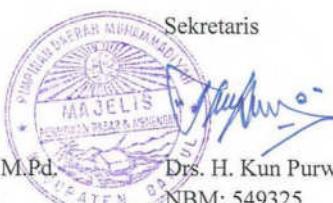
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Ketua

Drs. H. Supriyanto, M.Pd.
NBM: 509321

Sekretaris

Drs. H. Kun Purwanto
NBM: 549325



Tembusan :

1. Sdr. Adek Ridwan Fauzi
2. Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul
3. Kepala SMP Muhammadiyah Sanden
4. Pertinggal



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP MUHAMMADIYAH SANDEN

Terakreditasi : A

SK. No. 28 02/BAP-BTL/II/2011-Tanggal 28 Oktober 2011

Alamat : Sorobayan, Gadingsari Sanden Bantul Yogyakarta 55763 Telp. 0274 6464281 email : smp_muhsanden@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

=====

No. : 158/III.4AU/F/X/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SURATNO, S.Pd
NIP : 19640510 198601 1 003
Pangkat/Gol. : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Muhammadiyah Sanden

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ADEK RIDWAN FAUZI
NIM : 12601244154
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
UNY Yogyakarta.

Betul-betul telah melaksanakan Penelitian, untuk memperoleh data dalam penyelesaian skripsinya yang berjudul " PERSEPSI SISWA SMP MUHAMMADIYAH SANDEN TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA SEPAK BOLA DALAM PROSES PENJAS " yang dilaksanakan pada tanggal, 15 s/d 17 September 2016.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



ANGKET PENELITIAN

Persepsi Siswa SMP Muhammadiyah Sorobayan Terhadap Penggunaan Media Gambar Pada Sepak Bola Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani.

A. Identitas responden

Nama siswa : _____

Kelas : _____

B. Petunjuk pengisian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Contoh :

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang menggunakan media gambar		X		

C. Pernyataan

no	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Media gambar yang dipakai untuk menjelaskan materi dalam proses pendidikan jasmani memiliki ukuran yang sesuai dengan jumlah siswa.				
2	Media gambar yang dipakai untuk menjelaskan materi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani mudah dipahami.				
3	Media gambar yang dipakai untuk menjelaskan materi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani pengambilan teknik sepak bola yang sesungguhnya.				
4	Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani mengatasi				

	sikap pasif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.			
5	Dengan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani menambah rasa tertarik siswa mengikuti proses pembelajaran.			
6	Dengan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, siswa lebih termotivasi untuk bergerak.			
7	Media gambar yang digunakan dalam penjelasan materi sepak bola mampu mengatasi keterbatasan daya indera siswa.			
8	Pemahaman akan materi sepak bola bertambah dengan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.			
9	Prestasi belajar meningkat karena penggunaan media gambar dalam pembelajaran penjas.			
10	Proses pembelajaran penjas lebih teratur & tertib dengan menggunakan media gambar			
11	Kelancaran saat proses pembelajaran pendidikan jasmani semakin bertambah dengan adanya penggunaan media gambar			
12	Materi sepak bola yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran menggunakan bantuan media gambar mudah dipakai			
13	Dalam proses pembelajaran			

14	<p>pendidikan jasmani, guru dapat menjelaskan materi sepak bola menggunakan bantuan media gambar dengan baik.</p> <p>Dengan ditambah pemberian contoh membuat siswa termotivasi untuk melakukan gerak dengan benar.</p>			
15	Guru menggunakan istilah asing dalam menjelaskan materi menggunakan media gambar			
16	Bahan yang digunakan oleh guru dalam menjelaskan materi menggunakan media gambar menumbuhkan rasa senang siswa dalam mengikuti pelajaran.			
17	Siswa dilibatkan dalam penyiapan media, alat dan fasilitas.			
18	Guru dalam menyiapkan media, alat dan fasilitas mengajar sesuai dengan bahan pelajaran yang akan disiapkan			
19	Guru sangat baik dalam menggunakan media, alat dan fasilitas			
20	Posisi guru dalam mengajar strategis dan tidak membelakangi siswa.			
21	Tempat teduh saat diluar kelas dapat meningkatkan konsentrasi mengikuti proses pembelajaran			
22	Guru menegur jika ada kegaduhan di dalam proses pemeblajaran			
23	materi diberikan dengan menggunakan media gambar dapat memberikan motivasi			

24	<p>terhadap siswa mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>Guru mampu menguasai jalannya proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan bantuan media gambar sehingga kelas menjadi tertib.</p>			
25	<p>Dalam proses pembelajaran menggunakan media gambar guru menggunakan waktu sesuai jam pelajaran yang ada.</p>			

Data Penelitian

Responde n	Nama	Item pertanyaan																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	faktor fungsi on	1	1	1	1	2	2	persep si siswa		
1	Adh	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	37	3	4	4	2	4	3	4	38	75	
2	Agus.d	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	38	4	3	4	3	4	3	38	76		
3	aisah	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	37	3	3	4	4	3	3	4	38	75	
4	angger	3	4	3	4	3	2	2	4	3	2	32	4	3	3	4	2	4	3	4	38	70
5	aziz	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	34	4	2	3	4	3	4	3	4	38	72
6	bonang	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	32	3	3	3	3	3	3	3	3	33	65
7	cahyon	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	37	4	4	3	3	4	4	4	4	41	78
8	danang	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	30	3	4	4	3	3	2	3	3	34	64
9	dimas	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	38	4	4	3	3	3	4	4	4	39	77
10	Dwi k	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	36	3	3	2	2	3	2	2	3	3	66
11	ferry	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	33	4	3	3	3	4	3	3	2	35	68
12	firza	2	4	3	4	3	2	2	4	3	2	33	2	3	4	3	4	3	4	3	37	70
13	Ikhсан	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	37	4	3	4	3	4	3	4	3	38	75
14	kukuh	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	37	3	4	3	4	2	4	3	4	38	75
15	lisa	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	33	3	3	4	3	3	3	3	3	34	67
16	miftakhul	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	38	4	3	3	3	4	4	3	4	38	76
17	hadqi	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32	3	3	3	3	2	3	3	3	32	64
18	m.ikhсан	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	38	4	4	3	4	4	4	4	40	78	
19	nazhfatul	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	39	4	4	3	3	4	4	4	39	78	
20	Putri.m	4	4	4	4	4	3	4	3	4	41	4	4	2	3	3	4	4	4	37	78	
21	Rezary	3	4	2	4	1	1	3	4	3	3	32	3	4	2	3	4	2	4	35	67	
22	rizaldi	3	3	3	3	3	3	2	3	4	33	4	4	3	2	3	3	2	3	33	66	
23	salsabila	3	3	4	4	3	4	4	4	3	39	3	4	4	3	4	4	3	4	39	78	

24	suci	2	2	3	3	2	3	2	4	2	29	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	35
25	sugiyanto	3	4	3	2	2	3	3	2	30	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	34
26	sylvania	3	2	3	4	2	2	3	3	31	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	35
27	wahyu	3	2	3	3	3	3	3	3	32	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	33
28	windi	3	2	3	3	3	3	3	3	32	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	32
29	yuanita	2	4	3	3	3	4	4	4	37	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	38
30	Yoga:a	3	4	4	3	3	4	4	4	38	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	40
31	zamzahan	2	4	3	3	3	4	4	4	37	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	38
32	Dwi.suryani	3	2	3	3	3	2	2	2	30	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	37
33	henik	3	2	3	3	3	2	2	2	30	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	37
34	hermawan	3	4	4	3	3	4	4	3	37	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	38
35	ardian	3	3	3	3	3	3	4	3	34	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	38
36	arya	3	4	3	3	3	3	3	3	35	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	34
37	Nur.falzlin	3	3	3	3	3	3	3	4	34	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	34
38	alifian	3	3	3	4	4	3	3	4	37	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	36
39	desica	3	2	3	3	2	2	2	3	28	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	36
40	toni	3	4	3	4	3	3	4	3	36	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	34
41	sofyan	3	4	3	3	3	3	3	3	35	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	38
42	fathurrahma	3	4	4	4	1	4	3	4	36	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	38
43	pipit	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	33	4	3	4	3	4	3	3	4	3	38
44	anita	3	2	3	4	3	3	2	3	4	34	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	35
45	lillis	3	4	1	2	3	2	4	4	3	33	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	39
46	imelda	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	37	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	39
47	arin	2	3	3	4	3	3	3	4	33	2	4	4	2	3	3	2	2	3	4	2	3	31
48	yuni	3	4	3	4	3	2	3	2	34	4	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	35	
49	bagas	3	4	3	4	2	3	3	3	35	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	37	
50	zizki	3	4	3	4	2	4	3	3	36	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	37	
51	Dani8	3	4	3	4	4	3	4	3	37	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	30	

Frekuensi Data Frequencies

Statistics

		persepsi siswa	faktor fungsional	faktor struktural
N	Valid	110	110	110
	Missing	0	0	0
Mean		71.3909	35.3091	36.0818
Median		72.0000	36.0000	37.0000
Mode		75.00	37.00	38.00
Std. Deviation		5.40997	3.22759	3.13352
Variance		29.268	10.417	9.819
Minimum		58.00	25.00	30.00
Maximum		88.00	44.00	44.00

Frequency Table

persepsi siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	58	2	1.8	1.8
	62	3	2.7	4.5
	63	1	.9	5.5
	64	8	7.3	12.7
	65	4	3.6	16.4
	66	6	5.5	21.8
	67	7	6.4	28.2
	68	4	3.6	31.8
	69	6	5.5	37.3
	70	5	4.5	41.8
	71	3	2.7	44.5
	72	10	9.1	53.6
	73	7	6.4	60.0
	74	3	2.7	62.7
	75	15	13.6	76.4
	76	9	8.2	84.5
	77	5	4.5	89.1
	78	8	7.3	96.4
	79	1	.9	97.3
	81	1	.9	98.2
	83	1	.9	99.1
	88	1	.9	100.0
Total	110	100.0	100.0	

faktor fungsional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1	.9	.9	.9
	26	1	.9	.9	1.8
	28	1	.9	.9	2.7
	29	1	.9	.9	3.6
	30	4	3.6	3.6	7.3
	31	2	1.8	1.8	9.1
	32	12	10.9	10.9	20.0
	33	12	10.9	10.9	30.9
	34	6	5.5	5.5	36.4
	35	12	10.9	10.9	47.3
	36	10	9.1	9.1	56.4
	37	21	19.1	19.1	75.5
	38	13	11.8	11.8	87.3
	39	9	8.2	8.2	95.5
	40	2	1.8	1.8	97.3
	41	1	.9	.9	98.2
	43	1	.9	.9	99.1
	44	1	.9	.9	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

faktor struktural

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	8	7.3	7.3	7.3
	31	3	2.7	2.7	10.0
	32	5	4.5	4.5	14.5
	33	12	10.9	10.9	25.5
	34	7	6.4	6.4	31.8
	35	8	7.3	7.3	39.1
	36	8	7.3	7.3	46.4
	37	9	8.2	8.2	54.5
	38	27	24.5	24.5	79.1
	39	13	11.8	11.8	90.9
	40	7	6.4	6.4	97.3
	41	1	.9	.9	98.2
	43	1	.9	.9	99.1
	44	1	.9	.9	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Frequency Table

persepsi siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang positif	6	5.5	5.5	5.5
	kurang positif	29	26.4	26.4	31.8
	cukup positif	34	30.9	30.9	62.7
	positif	38	34.5	34.5	97.3
	sangat positif	3	2.7	2.7	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

faktor fungsional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang positif	8	7.3	7.3	7.3
	kurang positif	26	23.6	23.6	30.9
	cukup positif	28	25.5	25.5	56.4
	positif	45	40.9	40.9	97.3
	sangat positif	3	2.7	2.7	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

faktor struktural

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang positif	11	10.0	10.0	10.0
	kurang positif	24	21.8	21.8	31.8
	cukup positif	25	22.7	22.7	54.5
	positif	47	42.7	42.7	97.3
	sangat positif	3	2.7	2.7	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Hasil dokumentasi

- 1. Saat di ruang guru MTs Muhammadiyah Sanden/Trisigan**



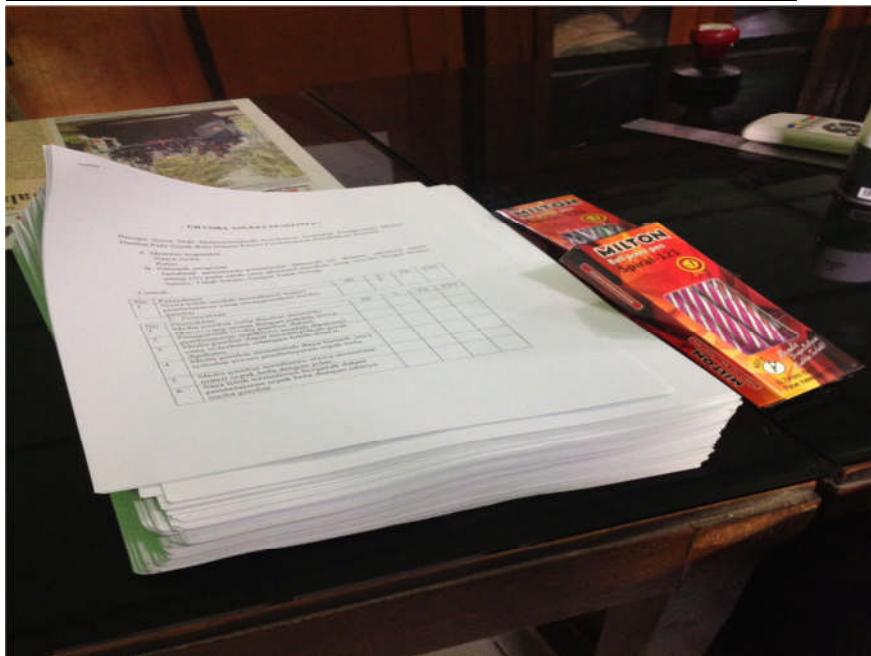
- 2. Saat uji coba penelitian di MTs Muhammadiyah Sanden**



3. Saat uji coba penelitian di MTs Muhammadiyah Sanden



4. Saat uji Penelitian di SMP Muhammadiyah Sanden/Sorobayan



5. Persiapan uji Penelitian



6. Pembagian angket Penelitian



7. Pemberian penjelasan kepada siswa



8. Memantau saat penggerjaan angket Penelitian



9. Memberi penjelasan dari pertanyaan yang diajukan siswa



10. Pengumpulan kembali angket yang sudah dikerjakan

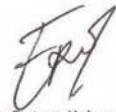


KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adek Ridwan Fauzi
 NIM : 126 012 44 154
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	2/12/15	• Persetujuan Bagian Judul	Esf
2	25/12/15	• BAB I Pembahasan Variabel	Esf
3	8/1/16	• BAB I Penambahan Materi	Esf
4	26/1/16	• BAB I Pemberahan Identifikasi	Esf
5	26/2/16	• BAB II Pemberahan Tata Tulis	Esf
6	4/4/16	• BAB III Pemberahan Kutipan	Esf
7	15/4/16	• BAB III Penambahan Materi	Esf
8	9/5/16	• BAB III Pemberahan Metodologi Penelitian	Esf
9	11/5/16	• BAB III Pemberahan Kisi-Kisi Indikator	Esf
10	5/9/16	• Permohonan Ijin Uji Validitas Instrumen	Esf
11	8/9/16	• Pembahasan sedikit dan tanda tangan untuk penelitian	Esf
12	12/10/16	BAB IV dan V Penambahan Kelengkapan TAS	Esf
13	20/10/16	Pembahasan	

Ketua Prodi PJKR,



Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002.

